



KOMPAK RAHASIAKAN HASIL TES KESEHATAN Kandidat Tak Lolos Masih Bisa Diganti

YOGYA (KR) - Kendati pemeriksaan tes kesehatan sudah dituntaskan, namun tim dokter dari RS Jogja maupun jajaran komisioner KPU Kota Yogya kompak merahasiakan hasilnya. Namun jika dari hasil tersebut mengakibatkan gagal atau tidak lolosnya salah satu kandidat, maka parpol pengusung masih diberi kesempatan untuk mengganti.

Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budiyanto, mengaku pihaknya belum berani membuka berkas hasil pemeriksaan kesehatan pasangan calon dari tim dokter RS Jogja. Meski tidak tersegel serta bukan termasuk dokumen rahasia, dirinya tetap tidak berkenan membeberkan ke publik.

"Berkas ini baru akan kami buka dalam rapat pleno internal besok. Selanjutnya, secara kumulatif akan kami sampaikan ke seluruh pasangan calon pada 30 September 2016," tandasnya usai serah terima hasil pemeriksaan kesehatan, Rabu (28/9).

Agenda serah terima hasil tes kesehatan tersebut sebe-

lumnya juga sudah menimbulkan kejanggalan. Semula dijadwalkan pukul 10.00, namun molor hingga dua jam.

Selain itu, begitu tim pemeriksa yang terdiri dari RS Jogja, Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Ahli Psikologi (HIMPASI) serta Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Yogya tiba di KPU, semuanya enggan memberikan keterangan.

Bahkan, Ketua Tim Pemeriksa dr Kiswarjanu SpA serta Dirut RS Jogja drg Tuty Setyowati MKes yang biasanya lugas memberikan pernyataan, kemarin juga irit bicara. Tim pemeriksa pun menyerahkan sepenuhnya kepada KPU Kota Yogya se-

laku penyelenggara Pilwali.

Berkas hasil tes kesehatan yang diserahkan ke KPU terdiri dari empat dokumen. Masing-masing terdapat nomor rekam medis yang berbeda yakni atasnama Haryadi Suyuti, Heroe Poerwadi, Imam Priyono dan Achmad Fadli.

Saat disinggung adanya kejutan dari hasil pemeriksaan kesehatan tersebut, Wawan Budiyanto kembali

memilih bungkam. Menurutnya, seluruh kandidat harus memenuhi syarat sehat jasmani, rohani dan bebas narkoba. Jika ada salah satu yang tidak terpenuhi, otomatis tidak memenuhi syarat dan terancam tidak lolos pencalonan.

"Kalau memang ada salah satu yang tidak lolos, maka partai pengusung bisa mengganti dengan calon lain.

Masih ada kesempatan perbaikan hingga 4 Oktober 2016," paparnya.

Selain itu, hasil pemeriksaan kesehatan pada Senin (26/9) dan Selasa (27/9) lalu juga bersifat mengikat. Sehingga tidak diperkenankan ada pemeriksaan pembandingan manakala hasilnya tersebut dinilai tidak memuaskan pasangan calon.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005